

**LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : PT. Bank Bukopin, Tbk.

Posisi Laporan : Triwulan II 2016

(dalam Juta Rupiah)

	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-off rate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)		
1	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)	17,944,938
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:	2,107,597
	30,307,194	
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	923,122
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	1,184,474
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	7,419,164
	18,192,985	
	a. Simpanan operasional	2,259,461
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	5,159,702
4	Pendanaan dengan agunan (secured funding)	424,046
5	Arus kas keluar lainnya (additional requirement), terdiri dari:	3,430,438
	16,523,314	
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	124,178
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	488,151
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	164,799
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	2,653,311
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)	13,381,245
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		
6	Pinjaman dengan agunan Secured lending	1,824,766
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	768,121
8	Arus kas masuk lainnya	1,339,737
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)	3,932,623
		TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA	17,944,938
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)	9,448,622
	LCR (%)	190%

Keterangan:

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (haircut), tingkat penarikan (run-off rate), dan tingkat penerimaan (inflow rate) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Perhitungan Liquidity Coverage Ratio di atas dibuat berdasarkan POJK No 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) Bagi Bank Umum